

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan media pada saat ini sangat pesat, apalagi saat ini sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk mengakses informasi. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal atau menyeluruh.¹ Media massa merupakan media yang paling sering digunakan dalam penyebaran informasi kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi. Sejumlah media massa baik cetak maupun elektronik seperti koran, majalah, radio, televisi, film dan media internet, menyajikan berbagai peristiwa yang memiliki nilai berita sehingga memikat perhatian khalayak. Namun dari semua media masa tersebut, televisilah yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia.

Televisi memiliki kelebihan dalam menyampaikan pesan dibanding dengan media massa lainnya, serta sifat yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak. Televisi diibaratkan seperti menyihir banyak orang, baik tua maupun muda yang bersedia menghabiskan waktunya berlama duduk di depan layar kaca untuk menatap berbagai program yang ditayangkan, seperti film, sinetron, hiburan, berita, talkshow, iklan masyarakat dan sebagainya. Dikarenakan kekuatan tersendiri yang dimiliki oleh televisi, yaitu adanya audio visual yang dapat dinikmati dengan aman dan nyaman.

Media massa memang merupakan suatu alat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi, saluran pendidikan, hiburan, dan lain sebagainya. Namun media massa juga memberikan efek terhadap khalayak. Efek media massa tidak hanya mempengaruhi sikap seseorang, namun juga dapat mempengaruhi perilaku, bahkan dalam tatanan yang lebih jauh lagi mungkin media massa dapat mempengaruhi sistem-sistem sosial maupun sistem budaya masyarakat baik dalam waktu yang pendek maupun waktu dalam waktu yang lama, yang mana dalam hal

¹ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2008), 72.

ini bisa terjadi karena efek dari media massa yang terjadi secara disengaja maupun yang media massa yang di terima oleh masyarakat atau khalayak tanpa disengaja.² Salah satu teori yang menjelaskan mengenai efek media massa adalah S-O-R.

Pada tanggal 1 Oktober sampai dengan 31 November penulis magang di iNews TV Jakarta, pada saat itu penulis terjun langsung ke dalam dunia pemberitaan, pemberitaan yang banyak di siarkan di iNews pada waktu itu adalah kasus penistaan agama oleh Ahok. Saat aksi demo 411 para reporter banyak yang turun ke jalan untuk meliput kejadian.

Pada saat penulis pulang magang ke Pekanbaru beberapa mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi bercerita tentang kasus Ahok termasuk demo 411 dan 212. Mereka bahkan sebenarnya ingin ikut demo dan membela agama islam pada waktu itu. Respon beberapa mahasiswa bahkan tidak setuju dengan pidato Ahok di Kepulauan Seribu yang telah menistakan agama dan berharap kasus Ahok di proses melalui hukum dengan adil. Teman sekelas penulis juga menanyakan demo yang terjadi akibat kasus penistaan agama oleh Ahok setelah penulis magang di iNews TV. Setelah itu saya berdiskusi dengan teman saya yang bernama Fiko Jamadarna mahasiswa fakultas Psikologi UIN dan Muhamad Ridho mahasiswa fakultas Kehutanan UNRI tentang kasus penistaan agama oleh Ahok. Respon mereka pun sama, bahwa seharusnya Ahok di hukum melalui jalur hukum yang adil karena telah menistakan surat Al-Maidah ayat 51.

Munculnya kasus penistaan agama oleh Ahok awalnya di profokasi oleh Buni Yani yang di unggah melalui Facebook pada 6 Oktober 2016. Selasa 27 September 2016 di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. Pidato Ahok saat melakukan kunjungan kerja di Kepulauan Seribu, yang lalu dianggap menghina Agama. Ahok datang untuk meninjau program pemberdayaan budi daya kerapu. Menurutnya, program itu akan tetap dilanjutkan meski dia nanti tak terpilih lagi menjadi Gubernur pada Februari 2017, sehingga warga tak harus memilihnya hanya semata-mata hanya ingin program itu terus dilanjutkan.

² Mardiah Rubani, *Psikologi Komunikasi*, (Pekanbaru: UR Pres, 2010), 261.

Berikut kata-kata kutipan pidato Ahok di Kepulauan Seribu “Kan bisa saja dalam hati kecil Bapak Ibu, nggak pilih saya karena dibohongi (orang) pakai Surat Al Maidah 51 macam-macam itu. Itu hak Bapak Ibu. Kalau Bapak Ibu merasa nggak bisa pilih karena takut masuk neraka, dibodohin, begitu, oh nggak apa-apa, karena ini panggilan pribadi Bapak Ibu,” katanya. "Program ini (pemberian modal bagi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَىٰ أَوْلِيَاءَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ
مِنْكُمْ فَإِنَّهُ مِنْهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

budi daya kerapu) jalan saja. Jadi Bapak Ibu nggak usah merasa nggak enak karena nuraninya nggak bisa pilih Ahok," tambahnya. Berikut Surat Al-Maidah ayat 51 beserta terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi auliya bagimu; sebahagian mereka adalah auliya bagi sebahagian yang lain. Barang siapa di antara kamu mengambil mereka menjadi auliya, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.” (QS. Al-Maidah: 51)³

Akibat kasus penistaan Agama oleh Ahok pada 4 November 2016 Unjuk rasa anti-Ahok terjadi. Perkiraan kasar sekitar 75.000 hingga 100.000 orang -melibatkan pendiri FPI, Rizieq Shihab, dan sejumlah anggota DPR seperti Fahri Hamzah dan Fadli Zon- turun ke jalan menuntut agar Ahok diipidanakan dan dipenjarakan. Mereka juga menuntut bertemu Presiden Jokowi yang sedang tidak berada di Istana. Perwakilan pengunjuk rasa akhirnya ditemui Wapres Jusuf Kalla yang menjanjikan untuk menuntaskan kasus ini dalam dua pekan. Unjuk rasa yang semula berlangsung tertib hingga sore, kemudian berubah ricuh saat memasuki malam. Massa di depan Istana Merdeka terlibat bentrokan dengan polisi dan di beberapa sudut kota terjadi kerusuhan, yang segera bisa diatasi.

Akhirnya pada tanggal 16 November 2016 Polisi menetapkan Ahok sebagai tersangka dalam kasus dugaan penistaan agama. Ahok menyatakan menerima keputusan polisi dan akan mengikuti proses hukum dengan keyakinan tak bersalah.

³ <https://rumaysho.com/14628-surat-al-maidah-ayat-51-jangan-memilih-pemimpin-non-muslim.html> (diakses tgl 3 Agustus 2017 pada pukul 10.56)

Ahok juga menegaskan tidak akan mundur dari pemililah gubernur Jakarta, Februari 2017.

Demo Shalat Jumat 212 di Monas dan Patung Kuda yang dihadiri ratusan ribu orang. Rizieq Shihab yang menjadi khatib Jumat menegaskan ayat suci lebih tinggi dari Konstitusi. Presiden Jokowi bergabung dalam shalat Jumat itu dan memberikan apresiasi dan berterima kasih.⁴

Ahok dalam kasus yang sedang menjeratnya didakwa melalui pasal 156 A dari kitab UU Hukum Pidana yang terkait dengan penistaan terhadap agama. Ahok oleh sebagian orang dianggap sudah membuat permusuhan, dan juga kebencian atau yang termasuk dalam penghinaan terhadap suatu golongan. Maksimal hukuman yang akan diterima oleh calon gubernur nomor urut 2 ini adalah 5 tahun penjara.⁵

Berbagai media televisi seperti Metro TV, TV One, Kompas TV, iNews TV, Net TV dan CCN yang memberitakan kasus penistaan agama Ahok di televisi, bahkan dengan pemberitaan yang berbeda pula. Saat ini Ahok bahkan tampil di televisi pada saat debat pemilihan calon Gubernur DKI. Walaupun kontroversi di kalangan masyarakat Islam namun Ahok tetap mendapatkan dukungan dari beberapa masyarakat. Banyak masyarakat yang masih mengharapkan Ahok tetap menjadi Gubernur karena kinerja yang sudah dilakukan. Pemberitaan yang di tayangkan di media televisi pun beragam. Pada saat demo 212 terjadi pengusiran Presenter MetroTV karena berita yang di tayangkan MetroTV tidak kredibel, tidak objektif dan tidak berimbang. Berbeda dengan stasiun iNewsTV yang mendapatkan apresiasi umat Islam karena telah memberitakan denganimbang dan objektif kepada penonton.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini, dengan responden dari kalangan mahasiswa karena mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi,

⁴ <https://www.detikmetro.com/2016/12/ini-kronologi-lengkap-kasus-tuduhan.html> (diakses tgl 20 januari 2017 pada pukul 17.12)

⁵ <http://www.bbc.com/indonesia/indonesia-37996601> (diakses tgl 19 januari 2017 pada pukul 19.30)

kecerdasan dalam berpikir dan kerencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Penelitian ini diberi judul **“Respon Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau Terhadap Pemberitaan Kasus Penistaan Agama Oleh Ahok Di Televisi”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang sangat perlu agar tidak terjadi penafsiran ganda yang dapat mengelirukan istilah tersebut.

1. Respons Mahasiswa

Respons adalah reaksi yang disebabkan oleh sebuah rangsangan, sering dilambangkan dengan huruf “R”.⁶ Respon selalu diistilahkan dengan tanggapan, reaksi, dan jawaban. Namun respon yang dimaksud adalah kegiatan atau tanggapan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi UIN Suska Riau terhadap pemberitaan kasus penistaan agama oleh Ahok.

2. Televisi

Media televisi merupakan satu wadah yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat sehingga dengan mudah informasi itu dapat diketahui masyarakat secara luas.⁷

3. Kasus Penistaan Agama Ahok

Gubernur DKI Jakarta non-aktif Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok resmi dijadikan tersangka kasus dugaan penistaan agama pada 16 November 2016

4. Pemberitaan

Berita adalah apa yang ditulis surat kabar, apa yang disiarkan radio, dan apa yang ditayangkan televisi.

⁶ Philip L Harriman, *Kamus Psikologi*, (Jakarta: PT Restu Agung, 1995) 231.

⁷ Kuswandi Wawan, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 16.

C. Pemasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Respon mahasiswa terhadap kasus penistaan agama oleh Ahok di Televisi
- b. Kasus penistaan agama oleh Ahok menjadi kontroversi di kalangan masyarakat Islam.
- c. Terjadinya demo pada tanggal 4 November 2016 dan 2 Desember dalam rangka aksi bela Islam terkait kasus penistaan agama oleh Ahok.
- d. Ahok resmi dijadikan tersangka dalam kasus penistaan agama pada 16 November 2016.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang timbul dalam penelitian ini sebagaimana yang disebutkan di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Oleh karena itu penulis membatasinya pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2014.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu: bagaimana respon Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau terhadap pemberitaan kasus penistaan agama oleh Ahok di televisi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau terhadap pemberitaan kasus penistaan agama oleh Ahok di televisi.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi pada, Mahasiswa Ilmu Komunikasi maupun pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian media elektronik khususnya televisi.
- b. Secara teoritis penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak terkait dibidang penggunaan televisi yang bijak.
- c. Secara praktis, Untuk melengkapi salah satu syarat sarjana (S1) dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan ilmu komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan Latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori, kajian terdahulu, definisi konseptual variabel, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum lokasi penelitian terdiri dari sejarah berdirinya Fakultas Dakwah Dan Komunikasi jurusan Ilmu komunikasi UIN Suska Pekanbaru, Visi, Misi, dan tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didirikannya jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Bab ini juga berisikan saran-saran penulis yang ditarik berdasarkan kesimpulan yang diperoleh yang diharapkan akan dapat memberi sedikit masukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN